

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kesamaan antara keadaan anak Punk di Madiun, hasil data penelitian, dan teori-teori tentang kualitas hidup serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut adalah kesimpulan penelitian ini mengenai kualitas hidup anak Punk di Madiun yang dilihat dari 4 aspek kualitas hidup :

1. Kesimpulan Aspek Kesehatan Fisik

Sebanyak 35 responden anak Punk di Madiun dilihat dari sisi aspek kesehatan fisik kualitas hidup buruk memiliki frekuensi 18 dan persentase 51,4% yang berarti kondisi kesehatan mereka buruk seperti kurangnya kondisi kesehatan mereka, sesuai dengan keadaan dialami anak Punk bahwa kesehatan mereka cukup buruk. Selanjutnya yang memiliki kualitas hidup sangat buruk dari segi aspek kesehatan fisik memiliki frekuensi 6 dan persentase sebanyak 17,1% yang berarti keadaan kesehatan fisik mereka sangat buruk namun tidak bisa di tangani secara optimal dikarenakan faktor ekonomi. Lalu kualitas hidup dari segi kesehatan fisik yang memiliki kualitas hidup sedang memiliki frekuensi 11 dan persentase sebanyak 31,4% yang

berarti sebagian dari anak Punk memiliki kesehatan fisik yang sedang seperti tidak terlalu mengalami kondisi fisik yang sakit terus menerus.

Secara umum, data kesehatan fisik subjek memang menunjukkan kondisi kesehatan buruk, karena banyak subjek yang sakit tanpa ada bantuan pengobatan, dan kondisi itu berpengaruh juga dalam penghasilan mereka yang menurun ketika mereka sakit. Faktor pekerjaan juga berpengaruh dalam aspek kesehatan fisik yang menunjukkan masuk dalam kategori buruk, karena anak Punk di Madiun sendiri belum memiliki pekerjaan yang mapan yang jelas itu bisa meningkatkan kualitas kesehatan fisik mereka.

2. Kesimpulan Aspek Kesehatan Psikologis

Dari 35 responden yaitu anak Punk di Madiun sebagian besar memiliki kualitas hidup baik dari segi kesehatan psikologis memiliki frekuensi 13 dan persentase 37% yang berarti keadaan psikologis mereka cukup baik tidak terlalu mengalami tekanan masalah atau kata lain mereka mampu mengendalikan pikiran dengan baik. Selanjutnya kualitas hidup buruk dilihat dari segi kesehatan psikologis anak Punk di Madiun memiliki frekuensi 4 dan persentase 11,4% yang berarti terdapat beberapa anak Punk yang kesehatan psikologisnya buruk dikarenakan penyebabnya karena masalah keluarga dan juga himpitan ekonomi sehingga membuat mereka hidup tertekan. Lalu kualitas hidup anak Punk di Madiun dilihat dari segi kesehatan psikologis memiliki frekuensi 18 dan persentase sebanyak 51,4% masuk kategori sedang yang berarti keadaan mereka tidak terlalu buruk dan baik, maksudnya yaitu

mereka memang dalam keadaan yang sedang seperti tidak terlalu merasa stres dan juga tidak terlalu merasa dia baik-baik saja karena tetap ada masalah yang mereka simpan.

Data aspek kesehatan psikologis menunjukkan dari 35 responden sebagian besar memiliki kualitas hidup baik, dengan frekuensi 13 dan persentase 37%. Selanjutnya subjek yang memiliki kualitas hidup buruk teridentifikasi dengan frekuensi 4 dan persentase 11,4%. Subjek yang memiliki kualitas hidup sedang sejumlah 18 dan persentase sebanyak 51,4%. Dilihat dari hal perasaan positif dan negatif, penampilan dan gambaran jasmani jika dikaitkan dengan hasil data di lapangan bahwa subjek juga memang bisa dikatakan dalam kategori sedang karena tidak terlalu memiliki perasaan negatif pada hal apapun dan siapapun. Dari sisi penampilan pun juga terlihat tidak terlalu berlebihan ketika di lingkungan masyarakat tempat tinggal.

3. Kesimpulan Aspek Hubungan Sosial

Dari 35 responden sebagian besar anak Punk di Madiun kualitas hidup baik memiliki frekuensi 9 dan persentase 25% yang berarti mereka tidak terlalu memiliki masalah dan hubungan sosial mereka baik sesuai keadaan yang ada. Selanjutnya kualitas hidup yang buruk memiliki frekuensi 2 dan memiliki persentase 5,7% yang berarti hubungan sosial mereka buruk atau dapat dikatakan mereka sedikit tertutup. Kualitas hidup anak Punk Madiun yang memiliki kualitas hidup sangat baik memiliki frekuensi 4 dan persentase hanya 11,4% yang berarti keadaan mereka sangat baik hubungan sosial baik kepada teman maupun masyarakat. Kualitas hidup sangat buruk dari anak

Punk memiliki frekuensi 1 dan pesentase 2,9% yang berarti ada beberapa anak Punk yang hubungan sosial mereka sangat buruk hampir seperti anti sosial, jika dilihat sesuai keadaan mereka memang terdapat anggota yang selalu menutup diri dan berdiam terus di rumah singgah. Lalu anak Punk Madiun yang memiliki kualitas hidup sedang dari segi hubungan sosial memiliki frekuensi 19 dan memiliki persentase besar yaitu 54,3% yang berarti mereka hubungan sosial yang biasa saja atau kata lain tidak terlalu tertutup terhadap sosial dan tidak terlalu baik hubungan sosialnya. Hal tersebut mencerminkan dengan keadaan mereka yang dalam hubungan sosialnya bersikap sedikit pasif dan tidak memihak pada siapapun atau bisa di katakan netral. Selain itu salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu hubungan dengan orang lain juga sesuai dengan hasil data yang telah di dapat yaitu biasa-biasa saja atau sedang.

4. Kesimpulan Aspek Lingkungan

Sebanyak 35 responden anak Punk Madiun dilihat dari segi aspek lingkungan kualitas hidup baik memiliki frekuensi 10 dan persentase 28,6% yang berarti beberapa anak menyatakan bahwa lingkungan mereka cukup baik bagi mereka. Kualitas hidup buruk anak Punk memiliki frekuensi 7 dan persentase 20% yang berarti juga terdapat anak Punk yang merasa bahwa lingkungan mereka buruk. Selanjutnya kualitas hidup sangat baik memiliki frekuensi 3 dan persentase 8,6% yang berarti terdapat anak Punk yang merasa bahwa lingkungan mereka sangat baik. Lalu kualitas hidup sedang dilihat dari segi aspek lingkungan memiliki frekuensi 15 dan persentase 42,9% yang

berarti secara dominan atau kebanyakan anak Punk menyatakan bahwa lingkungan mereka biasa saja seperti tidak terlalu baik ataupun buruk.

Anak Punk di Madiun khususnya dalam aspek ini mereka memang dalam keadaan sedang, yang berarti tidak terlalu sulit lingkungan mereka dalam menunjang mobilitas mereka namun juga tidak terlalu baik lingkungan mereka dalam menunjang mobilitas mereka dalam beraktifitas, dikarenakan mereka hidup di lingkungan perkotaan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti lain

- a. Diharapkan peneliti lain dapat lebih memperkaya teori tentang Punk.
- b. Pada saat pengambilan data subjek, peneliti lain sebaiknya memahami mengerti kondisi subjek, dan memiliki cara khusus agar dapat diterima dengan baik, karena subjek rata-rata memiliki sikap tidak mau diatur apalagi dipaksa.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat semakin membuat masyarakat mengerti dan memahami bagaimana keadaan anak Punk, dan menunjukkan bahwa keadaan anak Punk tidak seburuk seperti yang mereka kira sebelumnya.

3. Bagi komunitas Punk di Madiun

Anak Punk lebih dapat memahami kebutuhannya secara spesifik dan dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang mereka alami. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup mereka.

4. Bagi Kepala Rumah singgah

Diharapkan dapat mengerti yang sebenarnya apa yang menjadi kebutuhan anggota Punk yang tinggal di rumah singgah. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah data kondisi anak Punk untuk melakukan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullathiif, 2013. *Sejarah Dan Kehidupan Anak Punk*.
<http://abdullathiif.blogspot.co.id/2013/05/sejarah-dan-kehidupan-anak-punk.html>. diakses 20 Mei 2017.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. diakses 2 September 2018
- Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. diakses 5 September 2018.
- Baxter dkk 1998. *Social network factors Associated with Perceived Quality Of life. Jurnal of aging and health*. diakses 20 Mei 2017.
- Brecht, G. 2000. *Mengenal dan mengembangkan harga diri*. Jakarta: PT Prehallindo. Diakses 28 Mei 2017.
- Fadda, Giuletta, & Jiron, Paola. 1999. *Quality of Life and Gender: A Methodology for Urban Research. Environment and Urbanisation*. diakses 20 Mei 2017.
- Felce & Perry (1995). *Quality Of Life: its Definition and Measurement. Research in Developmental Disabilities*. diakses 20 Mei 2017.
- Kreitler & Ben 2004 *Quality of life in children*. New York: John Wiley n Sons. diakses pada 20 Mei 2017.
- Lopez dan Snyder, (2004). *HUMAN OF QUALITY*. <http://www.dokumen.org/pdf/1086667>. diakses pada 20 Mei 2017.
- Moons 2004. *Validity, Reliability, and Responsiveness of the “ Schedule for the Evaluation of Individual Quality Of Life – Direct Weighting” (SEIQoL-DW) in Congenital Heart Disease. Health and Quality of Life Outcomes*. diakses 20 Mei 2017.
- Nofitri. 2009. *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta*. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/125595-155.9%20NOF%20g%20-%20Gambaran%20kualitas%20-%20HA.pdf>. diakses 20 Mei 2017.

- Noghani dkk 2007. *Quality of life in Social Capital Mashhad City in Iran*. diakses 20 Mei 2017.
- Notoatmodjo, S.2007.Pendidikan dan Perilaku kesehatan.Cetakan 2 Jakarta: PT.Rineka Cipta. diakses 31 Agustus 2018.
- O” Connor. R 1993. *Issue in the Measurement of Health Quality of Life*. *CenterForHealthProgramEvaluasi*.<http://www.Rodoco.conorassoc.Com/issueinmeasurementofqa.Htm>. diakses 20 Mei 2017.
- O’Hara, Craig. 1999. *The Philosophy of Punk*. London: AK Press. diakses 15 Mei 2017.
- Retnoningsih. A dan Suharso, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya . diakses 20 Mei 2017.
- Sekarwiri. 2008. *Metode penelitian dan uji realibilitas dan validitas* .<http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-94781.pdf>. diakses 20 Mei 2017.
- Skevington, Lotfy & O’Connel. 2004. *The World Health Organization’s quality of life assessment: Psychometric properties and result of the international field trial A Report from the WHOQOL Group*. <http://www.paininitiativeun.org/doccenter/en/docs/The%20World%20Health%20Organization’s%20WHOQOLBREF%20quality%20of%20life%20.pdf> . Diakses 20 Mei 2017.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA). Diakses pada 24 Juni 2017.
- Wagner dkk, (2004). *Age related differences in individual quality of life domains in youth with type I diabetes. Health and Quality of Life Outcomes*. diakses 20 Mei 2017.
- WHOQOL Group 1998 *Development of the world health organization Quality of Life Assesment*. Psychological Medicine. diakses pada 20 Mei 2017.
- Widiastuti, R. 2012. *Arti Di Balik Aksesoris Anak Punk*. <https://m.tempo.co/read/news/2012/02/19/.../arti-di-balik-aksesori-anak-punk>. diakses 20 Mei 2017.
- Wijaya, RR 2015. <http://www.kompasiana.com/radenrahmatwijaya/semangat-punkdan-arti-punk-sebenarnya>. diakses 20 Mei 2017.